

**REPRESENTASI *TRAUMA COPING* TOKOH TARI DALAM
FILM *BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS* (2024)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



**ALYA ZAHARA
1231923024**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alya Zahara

NIM : 1231923024

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Alya Zahara', with a long horizontal stroke extending to the right.

Tanggal : 30 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Alya Zahara
NIM : 1231923024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas Akhir : Representasi *Trauma Coping* Tokoh Tari Dalam
Film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* (2024)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ken Ayuthaya Purnama, S.I.Kom., ()
M.I.Kom.
Penguji 1 : Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A. ()
Penguji 2 : Eli Jamilah Mihardja, Ph.D. ()

Di tetapkan di : Jakarta

Tanggal : 30 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Representasi *Trauma Coping* Tokoh Tari Dalam Film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* (2024)”** dengan baik dan lancar. Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi jenjang S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Setelah melewati proses penyusunan Tugas Akhir yang cukup lama dan berat, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Hal ini tentu saja tidak lepas dari dukungan pada berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Suharyanti, M.S.M.

Terima kasih kepada Ibu Suharyanti, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie atas dukungan dan motivasi yang diberikan.

2. Ken Ayuthaya Purnama, S.I.Kom., M.I.Kom.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Ms. Ken selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama peneliti mengerjakan skripsi ini. Berkat bimbingan, arahan, dan masukan Ms. Ken peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

3. Orang tua dan keluarga

Terima kasih kepada Ibu Kartika Rahayu dan Alm. Bapak Yadi Kuswandi selaku Orang Tua walaupun dalam prosesnya sudah tidak ada Bapak tetapi Tugas Akhir ini peneliti persembahkan untuk beliau, tidak lupa juga untuk kedua Kakak peneliti yaitu Hikmathiar Ramadhan dan Ratih Dwi Kusharyanti, serta keluarga besar peneliti, tanpa mereka peneliti tidak mungkin pada tahap ini. Mereka yang selalu mendoakan dengan tulus, memberikan kasih sayang, semangat, nasihat, serta mempercayai bahwa peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Nurmaulinda Ayu Ningtyas

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Tyas selaku sahabat sekaligus yang telah peneliti anggap seperti keluarga sendiri sudah membantu, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan masukan dan dukungan selama peneliti menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Laili Shafira dan Galuh Kirana

Terima kasih kepada Laili dan Galuh selaku sahabat sekaligus yang telah peneliti anggap seperti keluarga sendiri yang selalu hadir menenangkan pikiran juga menjadi rekan untuk berdiskusi akan banyak hal, kehadirannya menjadi sangat penting dalam keberlangsungan penelitian ini.

6. Teman-teman Kelas Karyawan Marketing Communication

Terima kasih untuk kalian semua, selama ini telah memberikan info apapun itu yang mendukung prasyarat akademik di Universitas Bakrie.

7. Triangulator

Terima kasih untuk semua triangulator yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa bantuan kalian, penelitian ini tidak akan terwujud.

8. Diri Sendiri

Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena tetap kuat sampai dengan di titik ini, sudah berjuang, sudah tidak pernah menyerah walaupun terkadang sering merasa kalah, sudah ingin selalu semangat terutama dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap akan saran yang membangun demi penyempurnaannya. Akhir kata, peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam menyampaikan dan menyajikan materi dalam penelitian ini. Semoga kelak penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengguna yang membutuhkan pengetahuan dalam kajian yang serupa.

Jakarta, 16 Juli 2025

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Zahara
NIM : 1231923024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“REPRESENTASI *TRAUMA COPING* TOKOH TARI DALAM FILM *BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS* (2024)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 30 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Alya Zahara

REPRESENTASI *TRAUMA COPING* TOKOH TARI DALAM FILM *BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS* (2024)

ALYA ZAHARA

ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan isu sosial yang berdampak serius terhadap kesehatan mental, terutama bagi perempuan dan anak. Film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* (2024) menampilkan pengalaman trauma tokoh Tari yang mengalami kekerasan sejak kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi *trauma coping* tokoh Tari dalam film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* (2024). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang mencakup kategori representamen, objek, dan interpretant. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Pada kategori representamen, *trauma coping* terlihat melalui ekspresi wajah, nada suara, dan gerakan tubuh yang mencerminkan emosi serta upaya pengendalian diri. Kategori objek hadir melalui visual, gestur emosional, dan tindakan yang merepresentasikan proses pemulihan emosional. Sementara itu, kategori interpretan tampak dari gerakan dan ekspresi yang membuka berbagai kemungkinan tafsir emosional, ditunjukkan secara langsung melalui realitas tindakan, perilaku, dan dialog logis sebagai bentuk kesadaran diri, keberanian, serta upaya melawan kekerasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trauma coping* Tari direpresentasikan melalui berbagai strategi seperti merawat diri, membangun dukungan sosial, menciptakan lingkungan aman, memahami diri, dan menyalurkan emosi melalui hobi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa representasi *trauma coping* pada tokoh Tari merupakan respons terhadap kekerasan yang ia alami sejak kecil. Lingkungan penuh tekanan membentuk perjalanan pemulihannya. *Trauma coping* tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki kemampuan untuk bangkit, mengambil keputusan, dan membebaskan diri dari kekerasan. Film ini selain menyoroti aspek personal juga mengkritisi isu patriarki, ketimpangan gender, dan faktor sosial-ekonomi sebagai latar konflik menjadikannya media refleksi sosial sekaligus edukasi kesehatan mental yang menegaskan bahwa penyembuhan trauma bersifat multidimensional, melibatkan aspek psikologis, sosial, budaya, dan rekonstruksi diri korban.

Kata Kunci: Representasi, *Trauma Coping*, Film, Semiotika Peirce

**REPRESENTATION OF TRAUMA COPING IN THE CHARACTER TARI IN
THE FILM BOLEHKAH SAJA KUMENANGIS (2024)**

ALYA ZAHARA

ABSTRACT

Domestic violence is a social issue that has a serious impact on mental health, especially for women and children. The film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis (2024) depicts the traumatic experiences of the character Tari, who has suffered violence since childhood. This study aims to examine the representation of Tari's trauma coping in the film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis (2024). The method used is a qualitative approach with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis, which includes the categories of representamen, object, and interpretant. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and literature study. In the representamen category, trauma coping is seen through facial expressions, tone of voice, and body movements that reflect emotions and attempts at self-control. The object category is present through visuals, emotional gestures, and actions that represent the process of emotional recovery. Meanwhile, the interpretant category is seen in movements and expressions that open up various possibilities for emotional interpretation, demonstrated directly through the reality of actions, behavior, and logical dialogue as a form of self-awareness, courage, and efforts to fight violence. The results of the study show that Tari's trauma coping is represented through various strategies such as self-care, building social support, creating a safe environment, understanding oneself, and channeling emotions through hobbies. This study concludes that the representation of trauma coping in Tari's character is a response to the violence she experienced since childhood. A stressful environment shaped her recovery journey. This trauma coping shows that women have the ability to rise up, make decisions, and free themselves from violence. In addition to highlighting personal aspects, this film also criticizes issues of patriarchy, gender inequality, and socio-economic factors as the background of the conflict, making it a medium for social reflection as well as mental health education that emphasizes that trauma healing is multidimensional, involving psychological, social, cultural, and self-reconstruction aspects of the victim.

Keywords: Representation, Trauma Coping, Film, Peirce Semiotics

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB II.....	17
TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Konsep yang Relevan.....	17
2.1.1 Representasi	17
2.1.2 Trauma Coping.....	19
2.1.3 Film	22
2.1.4 Gender	26
2.1.5 Semiotika Charles Sanders Peirce.....	29
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	30
2.2.1 Penelitian Sebelumnya	30
2.2.2 Pernyataan Kebaruan	36
2.3 Model Kerangka Pemikiran	36
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain dan Pendekatan	38
3.2 Objek dan Subjek	38
3.3 Pengumpulan Data	39

3.3.1 Observasi.....	39
3.3.2 Dokumentasi	39
3.3.3 Studi Kepustakaan.....	40
3.4 Analisis Data	40
3.4.1 Data <i>Collection</i> / Pengumpulan Data	40
3.4.2 Data <i>Reduction</i> / Reduksi Data	41
3.4.3 Data <i>Display</i> / Penyajian Data	41
3.4.4 <i>Conclusion Drawing</i> / <i>Verification</i>	41
3.5 Triangulasi Data	42
3.6 Operasionalisasi Konsep	43
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Konteks Penelitian.....	48
4.2 Penyajian Data	50
4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	77
4.3.1 Representasi <i>Trauma Coping</i> Tokoh Tari dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis Scene</i> Merawat Diri.....	77
4.3.2 Representasi <i>Trauma Coping</i> Tokoh Tari dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis Scene</i> Membangun Jaringan Dukungan.....	80
BAB V.....	84
SIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Kendala dan Keterbatasan.....	86
5.3 Saran dan Implikasi.....	87
5.3.1 Saran Untuk Penelitian Berikutnya.....	87
5.3.2 Saran Untuk Industri/Lembaga/Subyek	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kasus Kekerasan di Indonesia Tahun 2024.....	1
Gambar 1. 2 Korban Perempuan menurut Tempat Kejadian Tahun 2024.....	3
Gambar 1. 3 Korban Kekerasan Berdasarkan Usia Tahun 2024.....	4
Gambar 1. 4 Pelaku Kekerasan Berdasarkan Hubungan dan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	4
Gambar 1. 5 Bentuk Kekerasan yang Dialami Korban Tahun 2024	5
Gambar 1. 6 Poster Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	8
Gambar 1. 7 Tokoh Tari.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Representasi Trauma Coping Tokoh Tari Dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i> (2024)	37
Gambar 4. 1 Poster Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	33
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep	44
Tabel 4. 2 Scene 1 Relaksasi dan <i>Mindfulness</i> dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	50
Tabel 4. 3 Scene 2 Relaksasi dan <i>Mindfulness</i> dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	52
Tabel 4. 4 Scene 1 Aktivitas Menyenangkan dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	54
Tabel 4. 5 Scene 2 Aktivitas Menyenangkan dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	56
Tabel 4. 6 Scene 3 Aktivitas Menyenangkan dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	58
Tabel 4. 7 Scene Pembatasan dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	60
Tabel 4. 8 Scene 1 Membangun Jaringan Dukungan dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	62
Tabel 4. 9 Scene 2 Membangun Jaringan Dukungan dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	64
Tabel 4. 10 Scene Menciptakan Lingkungan yang Aman dan Mendukung dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	67
Tabel 4. 11 Scene 1 Memahami Diri dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	69
Tabel 4. 12 Scene 2 Memahami Diri dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	72
Tabel 4. 13 Scene Hobi dalam Film <i>Bolehkah Sekali Saja Kumenangis</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. HASIL KODING DATA	93
LAMPIRAN 2. TRANSKRIP WAWANCARA – TRIANGULATOR	117
LAMPIRAN 3. TRANSKRIP WAWANCARA – TRIANGULATOR	136
LAMPIRAN 4. TRANSKRIP WAWANCARA – TRIANGULATOR	146